

## ABSTRAK

Berliana Puspita (2019). Kesesuaian Penggunaan MIS (*Malnutrition Inflammation Score*) dan GNRI (*Geriatric Nutrition Risk Index*) Sebagai Alat Skrining Gizi Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen Malang. Skripsi, Program Studi D-IV Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing I: Dr. Annasari Mustafa, SKM, M.Sc, Pembimbing II: Diniyah Kholidah, S.ST Gz.

Undernutrisi merupakan permasalahan utama pada pasien PGK, yang dapat berdampak buruk pada morbiditas, mortalitas, aktifitas fungsional dan kualitas hidup pasien. Oleh karena itu perlu dilakukan skrining gizi untuk mengetahui status gizi. Untuk pasien hemodialisis skrining gizi biasa dilakukan dengan metode MIS dan GNRI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penggunaan MIS dan GNRI sebagai alat skrining gizi pasien hemodialisis di Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen Malang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain study crosssectional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember— Januari 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 pasien yang masuk dalam kategori malnutrisi adalah 7 orang dan terdapat kesesuaian penggunaan Penggunaan MIS (*Malnutrition Inflammation Score*) dan GNRI (*Geriatric Nutrition Risk Index*) Sebagai Alat Skrining Gizi Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis yang ditunjukkan dengan kesamaan hasil skrining gizi dengan metode tersebut. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan modifikasi atau penggunaan metode lain yang memiliki komponen sama antara MIS dan GNRI agar pelaksanaan skrining lebih mudah, murah, dan efisien.

Kata Kunci: MIS (*Malnutrition Inflammation Score*), GNRI (*Geriatric Nutrition Risk Index*) , dan Hemodialisis

## ABSTRACT

Berliana Puspita (2019). Adherence to the Use of MIS (Malnutrition Inflammation Score) and GNRI (Geriatric Nutrition Risk Index) As a Nutritional Screening Tool in Patients with Chronic Kidney Disease who Underwent Hemodialysis in Hospital Kindergarten II. Soepraoen Malang. Skripsi, Program Studi D-IV Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Adviser I: Dr. Annasari Mustafa, SKM, M.Sc, Adviser II: Diniyah Kholidah, S.ST Gz.

Undernourishment is the main problem in CKD patients, which can adversely affect the morbidity, mortality, functional activities and quality of life of patients. Therefore it is necessary to screen nutrition to determine nutritional status. For hemodialysis patients regular nutritional screening is done by the MIS and GNRI method. The purpose of this study was to determine the suitability of the use of MIS and GNRI as a nutritional screening tool for hemodialysis patients in the Rumah Sakit tk.II dr. Soepraoen Malang. This study was an observational study with a cross-sectional study design. The study was conducted in December-January 2019. The results showed that of the 10 patients who entered the malnutrition category were 7 people and there was a match for the use of MIS (Malnutrition Inflammation Score) and GNRI (Geriatric Nutrition Risk Index) as a Nutrition Screening Tool in Patients Chronic Kidney Disease Underlying Hemodialysis is indicated by the similarity of the results of nutritional screening with the method. Further research needs to be done with modification or use of other methods that have the same component between MIS and GNRI so that screening is easier, cheaper and more efficient.

Keyword : MIS (*Malnutrition Inflammation Score*), GNRI (*Geriatric Nutrition Risk Index*) , dan Hemodialysis